

3. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan terhadap *Pronomen es* dalam buku Helbig dan Buscha dapat disimpulkan bahwa *Pronomen es* mempunyai fungsi beragam, *Pronomen es* dibagi menjadi 4 fungsi yaitu:

1. *Pronomen es als Prowort*
 - (1) *Pronomen es für Substantiv*
 - (2) *Pronomen es für Vollverben*
 - (3) *Pronomen es für prädikatives Substantiv und Adjektiv.*
2. *Pronomen es als Platzhalter.*
3. *Pronomen es als Korrelat .*
4. *Pronomen es als Formales Subjekt und Objekt.*
 - (1) *Formales Subjekt*
 - *Vollverben ohne Ergänzung*
 - *Kopulaverben mit Adjektiv*
 - *Vollverben mit Substantiv/ Pronomen im Obliquen Kasus*
 - *Kopulaverben mit Adjektiv und Personenangabe im Dativ*
 - (2) *Formales Objekt*

Berikut ini uraian singkat masing-masing fungsi dari *Pronomen es* di atas.

1. *Pronomen es als Prowort* berfungsi sebagai kata ganti dan dibagi fungsinya menjadi tiga bagian yaitu: (1) *Pronomen es für Substantiv*, (2) *Pronomen es für Vollverben*, dan (3) *Pronomen es für prädikatives Substantiv und Adjektiv.* *Pronomen es als Prowort* pada ketiga bagian ini, untuk subjek dapat diletakkan pada posisi pertama dan bukan posisi pertama, lalu untuk objek hanya dapat diposisikan bukan pada posisi pertama. *Pronomen es als Prowort* pada

bagian 1) dan 2) bersifat *obligatorisch* kecuali *Pronomen es für prädikatives Substantiv und Adjektiv* yang bersifat *fakultativ*.

2. *Pronomen es als Platzhalter* berfungsi stilistik hanya sebagai pengisi tempat pertama dalam kalimat dan tidak mempunyai fungsi semantik maupun sintaksis di dalamnya. *Pronomen es als Platzhalter* hanya dapat berfungsi sebagai subjek diposisikan pada tempat pertama. Kata kerja tidak dikonjugasikan berdasarkan subjek *Pronomen es*, karena *Pronomen es* bukan berfungsi sebagai subjek yang sesungguhnya walaupun menempati posisi pertama pada kalimat. *Pronomen es* dihilangkan dalam kalimat jika subjek yang sesungguhnya dalam kalimat menempati posisi pertama. *Pronomen es als Platzhalter* dapat dihilangkan dan digantikan, oleh karena itu bersifat *fakultativ*.

3. *Pronomen es als Korrelat* berfungsi sebagai korelasi kasus *Nominativ* untuk *Subjektsatz* dan kasus *Akkusativ* untuk *Objektsatz*. *Pronomen es als Korrelat* dapat menduduki posisi pertama atau bukan pada posisi pertama untuk *Subjektsatz*, dan *Pronomen es* hanya dapat menempati bukan posisi pertama untuk *Objektsatz*. Sifat dari *Pronomen es als Korrelat* ditentukan oleh kata kerja dalam kalimat apakah bersifat *obligatorisch*, *fakultativ* ataupun dalam beberapa kata kerja korelat *es* tidak dibutuhkan, karena kata kerja tersebut mempunyai korelat sendiri yaitu *Präpositionaladverbien*. Korelasi *es* juga dapat digantikan oleh korelasi *das* jika anak kalimat ditempatkan pada induk kalimat, oleh karena itu *Pronomen es* dapat digantikan dan dihilangkan dalam kalimat dan bersifat *fakultativ*.

4. *Pronomen es als formales Subjekt und Objekt* berfungsi sebagai subjek dan objek formal untuk kata kerja yang tidak mempunyai subjek (*unpersönliche Verben*) dan *Pronomen es als Objekt* berfungsi untuk membentuk ungkapan (*Wendungen*). *Formales subjekt* dibagi berdasarkan variasi dari kata kerja tersebut, yaitu: *Vollverben ohne Ergänzung*, *Kopulaverben mit Adjektiv*, dan *Vollverben mit Substantiv/ Pronomen im Obliquen Kasus*. *Pronomen es als Subjekt* dapat ditempatkan pada posisi pertama dan bukan posisi pertama dalam kalimat, sedangkan *Pronomen es als formales Objekt* hanya dapat ditempatkan selain posisi pertama dalam kalimat. *Pronomen es formales Subjekt und Objekt* bersifat *obligatorisch*.

3.2 Saran

Makalah ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih khususnya untuk mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman sebagai sumber pembelajaran karena makalah ini ditulis dalam bahasa Indonesia, sehingga memudahkan pembelajar bahasa Jerman memahaminya. Di samping itu *Pronomen es* juga dapat menjadi bahan untuk pembahasan selanjutnya dengan buku sumber yang berbeda.